

Sebagai Tim Juri Pada Pelaksanaan Lomba Keterampilan Siswa (LKS) SMK Se-Propinsi Papua Tengah Tahun 2024

Benny Pasambuna

Program Study Teknik Sipil Politeknik Amamapare Timika,

Corresponding

Author E-mail Address: pasambunabenny@gmail.com

ABSTRAK

Era revolusi industri 5.0 semakin menjadikan pengembangan kompetensi peserta didik SMK sebagai salah satu isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian kita bersama, utamanya dalam memastikan pengembangan kebijakan yang kondusif dalam mendukung Indonesia Maju. Pengembangan kompetensi peserta didik SMK dipandang strategis untuk menyiapkan generasi mendatang yang produktif, berkarakter, dan siap bersaing dalam dunia global. Untuk menjawab tantangan tersebut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, melalui Balai Pengembangan Talenta Indonesia. Pusat Prestasi Nasional, Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) menyelenggarakan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK tahun 2024 dengan tema Merdeka Berprestasi, Talenta Vokasi Menginspirasi. Penyelenggaraan LKS SMK 2024 bertujuan: Mengukur kompetensi, karakter positif, produktif, kreatif, kompetitif, dan inovatif bagi peserta didik, 2. Mengetahui peta kualitas SMK di seluruh Indonesia sesuai standar dunia usaha/dunia industri, 3. Mempromosikan performa kerja peserta didik dan meningkatkan citra SMK, 4. Memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keahlian sesuai standar dunia usaha/dunia industri, 5. Mendorong produktivitas peserta didik untuk mampu bekerja secara optimal dan menghasilkan produk inovatif, 6. Mempersiapkan peserta didik dapat bersaing secara global, 7. Mendorong peserta didik untuk berkompetisi secara positif dengan tetap mengedepankan nilai kejujuran. Kegiatan ini meliputi bagaimana menjadi leadership dan enterprener muda, Para siswa dan siswi menjadi terbuka dan mampu mengatur kehidupan financial mereka secara mandiri dan bermanfaat untuk orang lain.

Kata Kunci : Kompetensi, Mengukur, leadership, enterprener muda.

ABSTRACT

The era of the industrial revolution 5.0 increasingly makes the development of vocational school students' competencies one of the strategic issues that need our collective attention, especially in ensuring the development of policies that are conducive to supporting Advanced Indonesia. The development of the competencies of vocational school students is seen as strategic to prepare future generations who are productive, have character, and are ready to compete in the global world. To answer these challenges, the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, through the Indonesian Talent Development Center. The National Achievement Center, Indonesian Talent Development Center (BPTI) held the 2024 SMK Student Competency Competition (LKS) with the theme Outstanding Independence, Inspiring Vocational Talent.

The implementation of the 2024 SMK LKS aims to: Measure competence, positive character, productive, creative, competitive, and innovative for students, 2. Knowing the quality map of vocational schools throughout Indonesia according to the standards of the business world/industrial world, 3. Promoting the work performance of students and improving the image of vocational schools, 4. Motivating students to improve their skills according to the standards of the business world/industrial world, 5. Encouraging student productivity to be able to work optimally and producing innovative products, 6. Preparing students to be able to compete globally, 7. Encourage students to compete positively while still prioritizing the value of honesty.

This activity includes how to become a young leader and entrepreneur, students and students become open and able to manage their financial lives in a mandri and useful way for others.

Keywords: *competence, Measure, leadership, young entrepreneurs.*

PENDAHULUAN

Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan fundamental pada berbagai tatanan kehidupan global hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya kreativitas dan inovasi dengan menggunakan teknologi informasi yang pada akhirnya mendisrupsi berbagai sendi kehidupan yang ada termasuk persaingan dalam bidang industry dan ekonomi, Disrupsi dapat tercermin dari terjadinya perubahanyang cepat akibat pemanfaatan *Artificial Intelegence(AI)*, *Internet of Things (IT)*, *Human Machine Interface(HMI)* dan *merebak fenomena Sharing Economi*. Hal ini menjadi momentum untuk menjadi standar kompetensi peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang didukung kreativitas dan inovasi sebagai garda terdepan memenangkan persaingan ekonomi global. Pengembangan kompetensi peserta didik SMK dipandang strategis untuk menyiapkan generasi mendatang yang produktif, berkarakter dan siap bersaing dalam dunia global. Untuk menjawab tantangan tersebut Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, melalui Balai Pengembangan Talenta Indonesia, Pusat Prestasi Nasional, Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) menyelenggarakan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK tahun 2024 dengan tema Merdeka, Berprestasi, Talenta Vokasi Menginspirasi. Untuk menghasilkan lulusan SMK yang kompetitif harus didukung dengan kompetensi Hard Skill dan kemampuan dasar Soft Skill antara lain kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, pemecahan masalah, berinteraksi serta kemampuan bekerja sama secara efektif dengan pihak

lain maupun karakter yang,mandiri, bertanggung jawab, kreatif dan berjiwa wirausaha.

Tujuan Penyelenggaraan Lomba Keterampilan Siswa (LKS) tahun 2024 bertujuan:

1. Mengukur Kompetensi, Karakter Positif, Produktif, Kreatif dan Kompetitif dan Inovatif bagi Peserta didik.
2. Mengetahui peta kualitas SMK di Propinsi Papua Tengah sesuai standar dunia usaha/ dunia industri.
3. Mempromosikan performa kerja peserta didik dan meningkatkan citra SMK.
4. Memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keahlian sesuai standar dunia usaha / dunia industry.
5. Mendorong produktivitas peserta didik untuk mampu bekerja secara optimal dan menghasilkan produk inovatif.
6. Mempersiapkan peserta didik dapat bersaing secara global.
7. Mendorong peseta didik untuk berkompetensi secara positif dengan tetap mengkedepankan nilai kejujuran.

METODE PELAKSANAAN

Metoda kegiatan yang digunakan adalah dengan cara skema penilaian yaitu penetapan kriteria yang akan digunakan untuk menilai kinerja peserta sesuai project uji /test project yang telah ditetapkan.

1. Skala Penilaian, setiap bidang lomba memilki skema penlaian dengan skala nila 0 hingga 100
2. Kriteria Penilaian, terdiri dari kategori dan atau modul yang diujikan dan diuji oleh juri kriteria penilaian dapat terdiri dari satu modul atau terbagi dalam

beberapa modul proyek uji. Setiap bidang lomba idealnya memiliki beberapa kategori atau modul penilaian.

3. Sub Kriteria Penilaian. setiap kriteria penilaian terbagi menjadi satu atau lebih kriteria yang membagi kriteria menjadi terkelompokkan sesuai dengan kategori atau rumpunnya.
4. Aspek Penilaian. Aspek penilaian merupakan bagian dari sub kriteria yang merupakan penjabaran aspek yang akan dinilai (Assesment dan marking) sesuai dengan proyek uji yang diberikan, setiap sub kriteria dapat terbagi menjadi satu atau lebih aspek. Aspek dikategorikan sebagai judgement atau measurement yang mencerminkan metoda penilaian yang dilakukan. Aspek penilaian setiap bidang lomba sekurang – kurangnya 75 aspek dan tidak lebih dari 225 aspek.
5. Alokasi Nilai. Setiap aspek penilaian tidak boleh lebih dari 2 point atau sama dengan 2 persen dari total point dalam skala 100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Kegiatan

Prosedur Pengujian dan Penilaian.

1. Prosedur Pengujian Measurement pertimbangan pengujian dan penilaian untuk measurement adalah sebagai berikut:
 - Iya benar jika sesuai dengan prasyarat yang sudah ditentukan atau tidak.
 - Tidak ada toleransi nilai atas kesalahan atau ketidaksesuaian sekecil apapun terhadap tolak ukur yang sudah ditentukan sebelumnya
2. Prosedur Pengujian Judgement. Skor merupakan angka penilaian yang diberikan juri untuk aspek judgement skor harus dalam kisaran 0, 1, 2, atau 3, nilai setiap aspek judgement yang

diberikan dihitung dari skor yang diberikan oleh juri dalam tim penilaian. Masing – masing dari juri menilai apakah setiap peserta sudah mengerjakan atau tidak. Skor dari 0 hingga 3 terkait standar industry sebagai berikut :

- 0 : kinerja dibawah standar industry termasuk tidak mengerjakan.
- 1 : kinerja memenuhi standar industry
- 2 : kinerja melampaui standar industry.
- 3 : kinerja luar biasa terkait dengan ekspektasi industry.

3. Pengujian dan Penilaian Harian

Pengujian dan penilaian setiap sub kriteria ditentukan waktunya dalam CIS (Competition Information Sistem) Skor dan Penilaian untuk setiap sub kriteria yang dinilai pada hari tersebut harus dapat di masukkan kedalam CIS setiap harinya dan maksimal pada hari terakhir. Bidang lomba tertentu yang melakukan penilaian langsung hanya pada hari terakhir harus ditentukan dalam CIS dan disetujui oleh dewan juri

Finalisasi Nilai

1. Memeriksa Formulir Penilaian.

Setelah melakukan proses pengujian dan penilaian skor dan atau nilai dimasukkan kedalam system CIS dari formulir penilaian yang sudah diisi juri saat penilaian berlangsung. Sebagai alternative skor dan nilai dapat dimasukkan kedalam CIS menggunakan Komputer atau laptop yang dalam hal ini tidak menggunakan formulir penilaian. Skor penilaian yang sudah dimasukkan kedalam CIS dikunci oleh ketua dewan juri pada saat semua nilai sub kriteria tersebut selesai dimasukkan setiap harinya.

Semua juri kemudian harus diberi kesempatan untuk meninjau formulir penilaian yang ditulis tangan dengan hasil skor penilaian ke system CSI.

Jika proses pemasukan data CSI langsung tanpa tulis tangan formulir penilaian juri tidak perlu meninjau hasil dokumen CIS karena tujuan utama tinjauan ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan antara lembar tulisan tangan dengan hasil yang dimasukkan kedalam CIS.

Jika sebuah penilaian perlu diubah karena sebuah kesalahan, berdasarkan persetujuan ketua dewan juri admin system membuka sub kriteria membuat perubahan dan mengunci kembali aspek tersebut semua juri dalam bidang tersebut harus menandatangani formulir untuk mengkonfirmasi persetujuan amandemen tersebut.

Penyelesaian Penilaian dan Kompetisi proses penilaian oleh juri dan pemasukan skor penilaian dalam sistim CIS harus selesai pada pukul 10 pagi pada H+1 (hari penutupan dan pengumuman). Tugas juri bidang lomba lengkap setelah hasil penilaian sudah dicetak dan dibuatkan kedalam berita acara serta ditandatangani semua juri bidang lomba untuk diserahkan dan divalidasi oleh dewan juri.

2. Competition Information System (CSI)

Skala Penilaian LKS Nasional

Lomba Kompetensi Siswa Tingkat Propinsi Papua Tengah menggunakan skala nilai sebagai hasil akhir pada semua bidang lomba pada skala yang sama yaitu skala worldskill. Hasil penilaian setiap bidang lomba dengan skala 100 diolah dengan menggunakan sistim CIS sebagai proses standarisasi skala worldskill, prosedur ini menetapkan nilai median setiap bidang lomba di posisi 700 poin.

Pembulatan

Nilai yang diberikan untuk setiap aspek lomba dibulatkan menjadi 2 desimal dibelakang koma. Apabila decimal nilai ketiga sama dengan atau lebih besardari 5 akan dibulatkan keatas. Jika nilai decimal ketiga kurang dari 5 akan dibulatkan ke bawah contoh 1,055

dibulatkan menjadi 1,06 dan 1,054 dibulatkan menjadi 1,05

3. Sosialisasi Sistem Penilaian

System Penilaian Lomba Kompetensi Siswa tingkat Propinsi Papua Tengah dengan menggunakan CIS (Competition Information System) perlu disosialisasikan oleh juri kepada kontingen dalam hal ini peserta dan pembimbing sekurang – kurangnya pada saat Technical Meeting LKS se Propinsi Papua Tengah. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut memberi penjelasan dan pemanfaatan CIS serta demonstrasi penilaian kepada kontingen langsung oleh tim juri bidang lomba. bawah diagram atau foto dengan huruf miring/italic.

Pelaksanaan Lomba Keterampilan Siswa (LKS) se Provinsi Papua Tengah, berikut hasil penilaian juri

PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA BRICK LAYING

• PENILAIAN MEASUREMENT / UJI KETERAMPILAN

N O	NAMA PESERTA	KEMAMPUAN BEKERJA SAMA	KEMAMPUAN MENJELASKAN	KEAKTIFAN DALAM KELOMPOK	NILAI PERINGKAT
	KELOMPOK 1 (SMKN 1 TIMIKA)				
1.	IMANUEL LINTANG	BAIK	BAIK	CUKUP	65
2.	DEMIANUS KAGOYA	BAIK	BAIK	BAIK	80
	KELOMPOK 2 (SMKN 2 NABIRE)				
1.	MEKI PAGAYU	CUKUP	BAIK	CUKUP	55
2.	ALBERTUS MERU	CUKUP	CUKUP	BAIK	60

Table 1. table Penilaian Measurement/Uji keterampilan

- PENILAIAN JUDGEMENT / UJI KELAYAKAN

KELOMPOK 1 (SMKN 1 TIMIKA)

PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN MATERIAL	LABORATORIUM PENGUJI	UJI PENDAHULUAN (%)	HASIL ANALISA
DISKRIPSI MATERIAL	AGGREGAT HALUS	45	MEMENUHI
	AGGREGAT KASAR	55	MEMENUHI

Table 2a. table Penilaian Judgement/Uji kelayakan (KLP 1/SMK Neg 1 Timika)



Foto : Peserta Lomba Brick Layeng

KELOMPOK 2 (SMKN 2 NABIRE)

PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN MATERIAL	LABORATORIUM PENGUJI	UJI PENDAHULUAN (%)	HASIL ANALISA
DISKRIPSI MATERIAL	AGGREGAT HALUS	34	TIDAK MEMENUHI
	AGGREGAT KASAR	50	MEMENUHI

Table 2b. table Penilaian Judgement/Uji kelayakan(KLP 2/SMK Neg 2 Nabire)



Foto Team Juri Lomba Keterampilan Siswa (LKS)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penilaian seperti table diatas, tim juri mengambil kesimpulan mengenai pemenang dalam Lomba Kompetensi Siswa (LKS) se provinsi Papua Tengah, Dengan pemenangnya adalah :SMK Negeri 1 Timika

Pelaksanaan kegiatan Lomba Keterampilan Siswa (LKS) se Provinsi Papua Tengah yang dilakukan oleh Sub bidang Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan Provinsi Papua Tengah telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan LKS ini yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Mimika.

Harapan kami dengan kegiatan pengabdian ini dapat membuka wawasan bagi siswa-siswi SMK yang akan menghadapi dunia perguruan tinggi dan dunia kerja. Materi perlombaan yang kami berikan yaitu ujian dan praktek dalam bidang Teknik Pasangan Batu (Brick Layeng) khususnya pasangan batu dinding dan Pilar yang baik sekaligus bahan kajian dan masukan bagi para siswa/siswi tersebut untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan mereka pada masa yang akan datang

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2008 Dasar – Dasar Evaluasi Perlombaan. Jakarta : Bumi Aksara 308 hlmn
- A.M. Sardiman. 2001 Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Jakarta : Raya Grafindo Persada. 224 hlmn
- Kartini Kartono, 2008, Pemimpin dan Kepemimpinan Jakarta : Raya Grafindo Persada.
- Prijosaksono, Aribowo dan Sri Bawono 2005. The Power of Enterpreneurial Intelligence, Membangun Sikap dan Perilaku Enterpereneur Dalam Diri Anda, Alex Media Komputindo, Jakarta.